Jurnal Pengabdian Multidisiplin
Volume 2 Nomor 1, Maret 2022

Kuras Institute
scidac plus

Peningkatan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Di PKBM Bungaeja Kabupaten Buton Selatan

Rimayasi Rimayasi*, Alshira Rahayu, Citra Sukma Ode
Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia
rimayasi19@gmail.com*

Abstrak

Dalam usaha menekan penularan virus covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan pelaksanaan school from home atau pembelajaran dilakukan dari rumah melalui sistem online. Tujuan utama dari Pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada Pendidik/Tutor/Guru dalam penerapan pembelajaran online di PKBM Bungaeja dalam meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan optimal. Pada pembelajaran sistem online dilakukan menggunakan bantuan teknologi informasi dan jaringan internet. Hal ini mengakibatkan pembelajaran jarak jauh mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil kegiatan ini adalah untuk mencapai motivasi belajar pada pembelajaran online Pendidik/Tutor/Guru di PKBM Bungaeja 1) Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik/Tutor/Guru, 2) Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat, 3) Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran, 4) Melakukan Evaluasi Pembelajaran.

Kata Kunci: motivasi belajar, pembelajaran online, pandemi civid-19

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 ini umat manusia di seluruh dunia digoncang dengan pandemi Virus Corona (Covid-19) yang membuat kepanikan dimana-mana (Buana, 2017). Corona virus disinyalir merupakan penyebab utama wabah dari Wuhan, Cina. Sampai akhir 2019 penyakit tersebut dinyatakan merupakan jenis baru yang di perkirakan hasil evolusi virus dari kelelawar. WHO menyebut virus tersebut dengan coronavirus disease 2019 (COVID-19) sedangkan virus yang menyebabkan penyakit disebut severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (Mushlih et al., 2020).

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan (Indriya, 2020).

Negara Indonesia menjadi salah satu yang terkena dampak Covid-19, mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Penanggulangan ekstrem seperti Lockdown suatu daerah bahkan suatu negara pun dilakukan sebagai upaya untuk meminimalisir penyebaran penyakit tersebut (Zahrotunnimah, 2020). Pandemi virus coro (Covid-19) masih menjadi sebuah ancaman kesehatan di seluruh belahan dunia. Terlebih lonjakan korban terpapar,

Saran Pengutipan:
Rimayasi, R., Rahayu, A., & Ode, C. S. (2022). Meningkatan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Di PKBM Bungaeja Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, *2*(1). https://doi.org/10.51214/japamul.v2i1.204

memunculkan ikhtiar penanganan cepat dengan berbagai upaya pencegahan demi memutus mata rantai penyebaran virus ini.

Dalam setiap pergerakan, seseorang akan menjumpai banyak orang lainnya juga mengunjungi tempat-tempat atau juga menyentuh benda-benda yang ternyata mengandung virus. Rekomendasi untuk mencegah penyebaran infeksi adalah malalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta mengindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (KementrianKesehatanRI, 2020). Di dalam kondisi seperti ini maka potensi penularan virus corona sangat tinggi. Oleh sebab itu, tindakan pencegahan terhadap penyebaran virus ini wajib dilakukan, pemerintah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan pencegahan untuk memutus rantai persebaran covid-19.

Kesadaran masyarakat dalam hal ini menjadi penting, karena kesadaran masyarakat adalah proses yang diawali dari adanya rasa memiliki, yaitu rasa memiliki lingkungan sekitar yang akan memicu rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini akan menghasilkan kesadaran warga bahwa tugas untuk menjaga lingkungan bukan hanya kewajiban pemerintah saja tapi juga warganya (Nastia, et al, 2021).

Pemerintah Indonesia telah menghimbau warga untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri. Salah satunya Pemerintah Indonesia menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang dibuat dalam rangka Penanganan Covid-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah Indonesia juga telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan melalui pembelajaran online.

Pemberlakuan PSBB yang resmi dihentikan di awal juni membuat dampak hampir pada seluruh aspek seperti aspek sosial, ekonomi masyarakat, tidak terkecuali kegiatan pendidikan di tingkat sekolah dasar. Sebagaimana Surat Edaran Mendikbud No. 36962/MPK.A/HK/2020, pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah diganti dengan metode pembelajaran daring dari rumah bagi siswa yang tinggal di daerah terdampak COVID-19. untuk mendorong pembelajaran daring diperlukan sikap, literasi digital, dan efikasi diri diperlukan yang optimal (Mushlih et al., 2020).

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran online dibuat untuk mengatasi peserta didik yang memiliki keterbatasan untuk memenuhi hak pendidikan baik karena putus sekolah, maupun bekerja. Dalam pembelajaran online pelaksanaan pembelajaran tidak dibatasi ruang dan waktu, yang tidak mewajibkan peserta didik untuk selalu belajar di dalam ruang kelas dengan segala peraturan yang kaku. Peserta didik yang mengikuti paket C di PKBM Bungaeja, mayoritas merupakan pekerja yang harus membagi waktu untuk bekerja dan belajar. Keadaan yang ada mengakibatkan intensitas belajar secara tatap muka menjadi kurang maksimal, sehingga motivasi belajar menjadi menurun karena kecapekan, mengantuk, dan lain sebagainya. Maka pembelajaran

online bertujuan memberikan kemudahan dalam belajar dengan mengkombinasi pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis web yang dapat diakses oleh peserta didik. Tujuan utama dari Pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada Pendidik/Tutor/Guru dalam penerapan pembelajaran online di PKBM Bungaeja dalam meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi Belajar

Motivasi berasal Bahasa latin yaitu kata movere yang memiliki arti dorongan di dalam diri seseorang untuk dapat bertindak sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk dapat melakukan aktivitas tertentu. Sehingga motivasi diartikan sebagai kekuatan yang mendorong tindakan menuju suatu tujuan (Cleopatra, 2015).

Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah atau meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar. Selain itu, motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus (Novianti, 2011).

Motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa, Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam diri siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah (Wulandari & Surjono, 2013).

Dalam mengetahui tingkat motivasi belajar pada siswa terdapat beberapa indikator motivasi belajar siswa meliputi: a. Ketekunan dalam belajar, b. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, c. Ulet dalam menghadapi kesulitan, d. Mandiri dalam belajar, e. Keinginan berhasil dalam belajar, f. Reward/pujian/penghargaan (Wulandari & Surjono, 2013).

Ada tiga komponen pada motivasi belajar, yaitu : a. Komponen Harapan dengan keyakinan diri siswa mengenai kemampuan siswa dalam memahami materi belajar dan dalam mengerjakan tugas. b) Komponen Nilai mencakup tujuan belajar siswa dan kepercayaan tentang arti belajar dan arti mengerjakan tugas. c) Komponen Afektif berhubungan terhadap reaksi emosional siswa ketika siswa menghadapi tugas dan pembelajaran (Novianti, 2011).

Pembelajaran Online

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas belajar. Melalui pembelajaran online materi belajar dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Disamping itu, materi belajar dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia (Noveandini & Wulandri, 2010). Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.

Melakukan pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif dalam pembelajaran online, antara lain: a) Meningkatkan interaksi belajar antara pembelajar dengan pengajar (enhance interactivity). b) Memungkinkan belajar dimana saja dan kapan saja (time and place flexibility). c) Menjangkau peserta didik

dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience). d) Mempermudah penyimpanan dan penyempurnaan dalam belajar (easy updating of content as well as archivable capabilities). e) Membangun Komunitas (Noveandini & Wulandri, 2010).

Pembelajaran Online memiliki tiga komponen yang membentuk Pembelajaran Online (Noveandini & Wulandri, 2010), antara lain:

1) Fasilitas Pembelajaran

   Fasilitas yang menunjang pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, personal computer (PC), jaringan computer dan perlengkapan multimedia lainnya.

2) Sistem dan Aplikasi Pembelajaran Online

   Sistem perangkat lunak yang menunjang untuk proses pembelaharan online, seperti bagaimana membuat materi belajar atau konten belajar, forum diskusi dan segala fitur yang berhubungan dengan mempermudah proses belajar mengajar.

3) Materi Pembelajaran Online

   Konten dan bahan belajar pada pembelajaran online dapat berupa Multimedia-based Content atau konten berbentuk multimedia interaktif seperti video pembelajaran atau Text-based Content atau konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa

METODE

PKBM Bungaeja dalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Non Formal. PKBM Bungaeja ini masih berada di bawah pengawasan dan bimbingan dari Dinas Pendidikan Nasional. Sebagai salah satu satuan pendidikan non formal, PKBM Bungaeja memiliki peserta didik aktif yaitu Pendidikan Kesetaraan B dan C).

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bungaeja Kecamatan Sampolawa Kabupaten Buton Selatan dilaksanakan 22 Maret 2022. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan Kegiatan	Metode yang Digunakan	Keterangan
1	Penetapan Wilayah Mitra	Pertemuan dan diskusi	Tim PKM dan Ketua PKBM Bungaeja
2	Melakukan koordinasi Tim guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Pertemuan dan diskusi	Tim PKM
3	Kegiatan Pengabdian pada masyarakat	Dilaksanakan melalui pendampingan	Tim PKM, Ketua PKBM Bungaeja, Tutor/Pendidik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurangnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses pembelajaran online itu sendiri, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan. Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka

akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Berikut adalah cara mencapai motivasi belajar untuk menghadapi kenormalan baru:

Meningkatkan Kualitas Tenaga Tutor/Pendidik

Pembelajaran online sangat berdampak pada Tenaga Pendidik/Tutor/Guru. Kompetensi Tenaga Pendidik/Tutor/Guru dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar. Oleh karena itu sebelum diadakan program belajar online sebaiknya para Tenaga Pendidik/Tutor/Guru diberikan pelatihan terlebih dahulu.

Gambar 1. Koordinasi Tim PKM dengan Ketua PKBM Bungaeja dan Tenaga Pendidik/Tutor/Guru terkait akan dilaksanakan kegiatan PKM

Dalam proses pembelajaran online, Tenaga Pendidik/Tutor/Guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Tenaga Pendidik/Tutor/Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat

Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Untuk kelancaran proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran online. Seharusnya terlebih dahulu disediakan fasilitas seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara online.

Google Clasroom memungkinkan guru untuk mengembangkan pembelajaran kreatif. Diskusi dan transfer pengetahuan secara face to face layaknya bertemu melalui beragam platform video teleconference yang banyak tersedia gratis seperti Zoom dan Google Meet. Platform tersebut menjadikan pendidik dan

peserta didik untuk bertemu dan berinteraksi secara virtual dengan fasilitas pesan instan dan kegiatan presentasi

Gambar 2. Pendampingan Menggunakan Metode Pembelajaran yang Tepat dalam Pembelajaran

Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan falitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan di sampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak PKBM Bungaeja diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran yang dilaksanakan oleh para tenaga pendidik/tutor/gurunya, seperti penggadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para pendidik/tutor/guru.

Melakukan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pada pembelajaran penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada kembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa.

Pada pembelajaran tatap muka maupun online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar.

Didalam kondisi yang serba terbatas saat ini, dibutuhkan pemahaman dan kreatifitas pendidik/tutor/guru dalam mengemas pembelajaran agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Pemilihan pendekatan dan model pendekatan yang tepat, serta dukungan berbagai pihak menentukan keberhasilan pembelajaran.

Evaluasi pada pembelajaran penting untuk dilakukan, hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada sistem pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

KESIMPULAN

Pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan menggerakan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Kompetensi pendidik/tutor/guru dalam menggunakan teknologi akan mempengaruhi kualitas program belajar mengajar oleh karena itu sebelum diadakan program belajar online para pendidik/tutor/guru wajib untuk diberikan pelatihan terlebih dahulu. Fasilitas sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, untuk pembelajaran online seharusnya disediakan fasilitasnya seperti laptop, computer ataupun hand phone yang akan memudahkan pendidik/tutor/guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara online. Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemik seperti ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Buton yang telah mendanai skema penelitian internal dengan tujuan untuk meningkatkan publikasi serta penelitian dosen. Terima kasih juga kepala Lembaga Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bungaeja yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

Buana, R. D. (2017). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa, Sosial, dan Budaya. *Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, *53*(9), 1689–1699.

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA,* *5*(2), 168–181. https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336

Indriya, I. (2020). Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7*(3). https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048

Kementerian Kesehatan, RI. (2020). *Dokumen resmi: Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.

Mushlih, M., Segara, B., Hadie, D. A., Zakaria, R., & Aliviameita, A. (2020). Pendampingan Sekolah Dasar Negeri 4 Kupang, Jabon dalam Menghadapi New Normal. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 109–114. https://doi.org/10.30651/hm.v1i2.5565

Nastia, L.M. Azhar Sa'ban, LM. Fajar Ramadhan, Somat, M. R. (2021). Pengabdian Integritas : *Jurnal Pengabdian, 5*(1), 56–67. https://unars.ac.id/ojs/index.php/integritas/article/view/702/723

Noveandini, R., & Wulandri, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-Learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan

Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI), 71–74. https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/1865/1641

Novianti, N. R. (2011). Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1), 158–166.

Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 3*(2), 178–191. https://doi.org/10.21831/jpv.v3i2.1600

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I, 7*(3). https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103